

**ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN
Z-SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN**

Oleh :

**NUR ANISA RAHAYU
NPM S1-0215.037**



**PROGRAM STUDI STRATA-1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BINANIAGA
BOGOR
2018**

PROGRAM STUDI STRATA-1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BINANIAGA

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR KOSMETIK DAN
KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA TAHUN 2015-2017

OLEH : NUR ANISA RAHAYU

NPM : S1-0215.037

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Dr. YULI ANWAR, S.E., M. Ak.)

(ASNA MANULLANG, S.E., M. Si.)

PENGUJI I

PENGUJI II

(PRIYO WISMANTORO, Drs., MM.) (YUSTIANA WARDHANI, S.Hut., MM.)

Bogor,

KETUA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BINANIAGA

(Dr. YULI ANWAR S.E., M. Ak)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Z-score tersebut dapat diimplementasikan dalam mendeteksi potensi serta kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan, khususnya dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga. Model Z-Score Altman tersebut mengelompokkan perusahaan pada tiga kategori yaitu *safe*, *grey area*, dan *distress*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran untuk perusahaan yang masuk dalam dikategorikan *grey area*, perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan berusaha memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Sedangkan perusahaan yang dalam kondisi *safe* harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja utamanya penjualan sehingga laba yang dihasilkan akan lebih besar sehingga potensi *financial distress* pada perusahaan dapat diminimalisir.

Kata kunci : perusahaan manufaktur, financial distress, altman z-score.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of bankruptcy of companies by using the Altman Z-Score model in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that the Z-score model can be implemented in detecting potential as well as the possibility of bankruptcy in the company, especially in this research, namely manufacturing companies, cosmetics sub-sectors and household appliances. The Altman Z-Score model classifies companies into three categories, namely safe, gray area, and distress. From the results of the research that has been done, as for the suggestions for companies that are categorized as gray areas, the company strives to continue to improve financial performance and try to make the best use of its assets to achieve maximum profits. Whereas companies that are in safe condition must maintain and improve their performance primarily sales so that the resulting profits will be greater so that the potential of financial distress in the company can be minimized.

Keywords: manufacturing company, financial distress, altman z-score.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberil impahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “**Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI PadaTahun 2015-2017**” Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Binaniaga ini telah peneliti selesaikan sesuai dengan rencana yang telah peneliti tentukan sebelumnya.

Dengan penuh kesabaran, peneliti yakin bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan sesuai dengan yang di harapkan, karenanya perkenankanlah peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yuli Anwar, S.E.,M.Ak. selaku Ketua STIE Binaniaga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Asna Manullang, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing II.
3. Para Dosen STIE Binaniaga yang jasanya cukup besar dalam membimbing peneliti selama studi di STIE Binaniaga.
4. Rekan-rekan mahasiswa STIE Binaniaga yang telah membantu dan mendorong peneliti dalam penyelesaian Skripsi.

5. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak dan adik tercinta juga anggota keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada peneliti.
7. Sahabat dan rekan seperjuangan tercinta yang tiada henti memberi dukungan dan motivasi kepada peneliti.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam bidang manajemen.

Bogor, 23 Januari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB IPENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	11
C.Batasan Masalah	11
D.Rumusan Masalah	11
E.Tujuan Penelitian	12
F.Kegunaan Penelitian.....	12
G.Sistematika Penulisan	13
BAB IISTUDI PUSTAKA.....	15
A.Landasan Teori.....	15
1. Manajemen Keuangan	15
2. Laporan Keuangan	17

3. Kebangkrutan	19
4. Analisis Altman Z-Score	22
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Metode Penelitian	39
C. Variabel dan Pengukuran	39
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Jenis dan Sumber Data	44
G. Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Sejarah Perusahaan	46
B. Analisis Metode Altman Z-Score	59
C. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pergerakan Laba Bersih Perusahaan	3
Tabel 2 Tolak Ukur Rumus Z-Score.....	29
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4 Operasional Variabel.....	42
Tabel 5 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga	43
Tabel 6 Interpretasi Nilai Z-Score.....	60
Tabel 7 Nilai Z-Score pada PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2015-2017	61
Tabel 8 Nilai Z-Score pada PT Kino Indonesia Tbk tahun 2015-2017	62
Tabel 9 Nilai Z-Score pada PT Martina Berto Tbk tahun 2015-2017	63
Tabel 10 Nilai Z-Score pada PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015-2017	65
Tabel 11 Nilai Z-Score pada PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2015-2017	66
Tabel 12 Nilai Z-Score pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015-2017	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 2 Grafik Nilai Z-Score Altman pada 6 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Perlengkapan Rumah Tangga	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan	79
Lampiran 2 Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	84